

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
MATERI MEMBIASAKAN AKHLAK TERPUJI
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
ACTIVE KNOWLEDGE SHARING
DI KELAS III MII WIRODITAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
dalam Ilmu Tarbiyah

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



I5SK150127.00



Oleh :

ISTIQOMAH
NIM. 2021311158

ASAL BUKU INI	:	_____
PENERBIT/HARGA	:	_____
TGL. PENERIMAAN	:	_____
NO. KLASIFIKASI	:	_____
NO. INDUK	:	_____

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ISTIQOMAH**

NIM : **2021311158**

Jurusan : **Tarbiyah, STAIN Pekalongan**

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI MEMBIASAKAN AKHLAK TERPUJI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* DI KELAS III MII WIRODITAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN“ adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2014

Yang menyatakan



ISTIQOMAH
NIM. 2021311158

Maskur, M.Ag
Desa Balong Keputon Rt.02/02 Blado
Kabupaten Batang

Pekalongan, 23 Oktober 2014

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
Cq. Ketua Jurusan Tarbiyah (PAI)
di

PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :


Nama : ISTIQOMAH
NIM : 2021311158
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK MATERI MEMBIASAKAN AKHLAK
TERPUJI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
ACTIVE KNOWLEDGE SHARING DI KELAS III MII
WIRODITAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalaamu'alikum Wr. Wb.

Pembimbing


Maskur, M.Ag

NIP. 197306112003121001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0283) 412572-412572 Fax. 423418

Email : stain pkl@telkomnet_stain pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : ISTIQOMAH

NIM : 2021311158

**Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK MATERI MEMBIASAKAN AKHLAK
TERPUJI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
ACTIVE KNOWLEDGE SHARING DI KELAS III
MII WIRODITAN BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 03 November 2014 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

H. Mutammam, M. Ed

Ketua

Siti Munun Muniroh, S.Psi. MA

Anggota

Pekalongan, 03 November 2014

Ketua STAIN Pekalongan

Dr. H Ade Dedj Rohayana, M.Ag

NP. 19710145 199803 1 005

MOTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-
lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi
kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah,
niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha
Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Mujadalah : 11)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan pada

1. Bapak dan Ibunda tercinta.
2. Suamiku tercinta, yang senantiasa memberi dorongan dan semangat serta doanya.
3. Anak-anakku tercinta
4. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Jurusan Tarbiyah-STAIN, Pekalongan.
5. Teman-teman guru MII Wiroditan Bojong Kabupaten Pekalongan, yang senantiasa membantu demi selesainya tulisan ini.

ABSTRAK

Istiqomah. 2014. 2021311158. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan Akhlak Terpuji Melalui Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing di Kelas III MII Wiroditan Bojong Kabupaten Pekalongan*

Kata Kunci : Keaktifan Belajar, Strategi *Active Knowledge Sharing*

Pelajaran aqidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasa cukup sulit dan tidak menarik bagi banyak siswa di madrasah. Kemudian guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak buruk bagi keaktifan belajar siswa. Salah satu cara dalam mengatasi keadaan ini adalah dengan menerapkan strategi *active knowledge sharing* agar siswa mampu berperan secara aktif dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya untuk bisa menguasai pelajaran atau mencapai kompetensi mata pelajaran aqidah akhlak. Penerapan strategi *active knowledge sharing* yang dibina oleh guru di MII Wiroditan Bojong Kabupaten Pekalongan yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan strategi *active knowledge sharing* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan? 2) Apakah strategi *active knowledge sharing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas III pada mata pelajaran aqidah akhlak di MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pelaksanaan strategi *active knowledge sharing* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan 2) untuk mengetahui apakah strategi *active knowledge sharing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas III pada mata pelajaran aqidah akhlak di MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian ini adalah: 1) Secara teoritis, diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan, dan secara praktis menjadi sumbangan pemikiran bagi MII Wiroditan Bojong Kabupaten Pekalongan untuk lebih meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 33 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus. Tindakan setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Untuk memperoleh data adalah dengan cara pengamatan aktivitas guru dan siswa, dan evaluasi belajar. Data dianalisis dengan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian: 1) Pelaksanaan strategi *active knowledge sharing* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MII Wiroditan Bojong Kabupaten Pekalongan dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, melalui penelitian tindakan kelas, pada satu kelas, yaitu kelas III, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Pertanyaan berupa soal uraian, (b) Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan, (c) Guru

meminta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. Guru menekankan pada siswa untuk saling membantu, d. Guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Kemudian guru memeriksa jawaban mereka. Pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa, diulas dan dijawab oleh guru bersama siswa. Kemudian jawaban-jawaban yang muncul digunakan sebagai jembatan untuk mengenalkan topik-topik yang penting di kelas; 2)Aktivitas siswa di kelas III MII Wiroditan Bojong Kabupaten Pekalongan melalui strategi *active knowledge sharing*, pada pra siklus diperoleh skor rata-rata 1,40 dengan kriteria kurang, pada siklus I diperoleh skor rata-rata 2,40 dalam kriteria sedang, pada siklus II diperoleh skor rata-rata 2,70 dalam kriteria baik, dan pada Siklus III diperoleh skor rata-rata 3,70 dalam kriteria sangat baik sehingga mengalami peningkatan sebesar 1,00 pada pra siklus ke siklus I, 0,30 pada siklus I ke siklus II, dan 1,00 pada siklus II ke Siklus III, Peningkatan terjadi karena siswa sudah memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh, sudah dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.

Penulisan skripsi selain bermaksud untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan agama Islam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, dimaksudkan juga untuk memperkaya khasanah bacaan bagi mahasiswa khususnya jurusan tarbiyah.

Selanjutnya, sadar akan kelemahan dan kekurangan diri sebagai manusia yang tidak pernah luput dari kekeliruan dan kekhilafan, penulis yakin bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Disamping itu penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan dan stafnya yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberikan pengarahan.
3. Bapak Maskur, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membantu dengan sungguh-sungguh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
5. Bapak Kepala MII Wiroditan Bojong Kabupaten Pekalongan, yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
6. Keluarga yang telah memberikan dorongan baik yang berupa moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
7. Segenap teman seperjuangan STAIN Pekalongan yang telah memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
8. Sahabat dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Pekalongan, 23 Oktober 2014

Istiqomah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Sistematika Penyusunan Skripsi	14
BAB II STRATEGI <i>ACTIVE KNOWLEDGE SHARING</i> DAN KEAKTIFAN BELAJAR	16
A. Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>	16
B. Keaktifan Belajar Siswa	19
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Instrumen Penelitian	27
D. Pengumpulan Data Penelitian	27
E. Analisis Data Penelitian	36

BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	39
	A. Deskripsi Data Per Siklus	39
	B. Analisis Data Per siklus	52
	C. Analisa Data (Akhir)	55
BAB V	PENUTUP	57
	A. Kesimpulan	57
	B. Saran-saran	58
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN		

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan *al-akhlakul karimah* dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qada dan Qadar.¹

Kebanyakan dari proses pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah sehingga siswa hanya mendengarkan guru menerangkan materi pelajaran dan siswanya tidak ikut aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Hasibuan dan Moedjiono, kelemahan dari pembelajaran konvensional adalah peserta didik cenderung pasif, pengaturan kecepatan secara klasikal ditentukan oleh pengajar, kurang cocok untuk pembentukan ketrampilan dan sikap, dan cenderung

¹Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 21

menempatkan pengajar sebagai otoritas terakhir. Belajar itu tidak akan terjadi sesungguhnya tanpa ada kesempatan untuk berdiskusi, membuat pertanyaan, mempraktekkan bahkan mengajarkan pada orang lain. Pembelajaran tidak hanya menekankan pada apa yang diajarkan tetapi juga bagaimana mengajarkan.²

Namun selama ini kondisi proses belajar mengajar Aqidah Akhlak di kelas III MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan masih menggunakan cara-cara tradisional, yaitu guru menyampaikan pelajaran, siswa mendengarkan atau mencatat dengan sistem evaluasi yang mengutamakan pengukuran kemampuan menjawab pertanyaan hafalan atau kemampuan verbal lainnya. Jika kondisi ini dibiarkan berlarut-larut terjadi proses pembelajaran yang dilakukan di kelas III MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, maka pembelajaran tidak akan dapat tercapai dengan baik.

Pembelajaran yang bersifat tradisional juga menjadikan selama ini nilai ketuntasan belajar masih jauh dari ideal, karena dilihat dari prestasi belajar nilai ketuntasan belajar aqidah akhlak dengan KKM 70 tahun pelajaran 2012/2013 hanya berkisar 50% dari seluruh jumlah siswa kelas III MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yang tuntas, seharusnya KKM yang diperoleh oleh siswa adalah 70% - 80% dari jumlah seluruh siswa.

Menurut E. Mulyasa Keberhasilan dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu mencapai ketuntasan belajar minimal 65 % - 75% dari jumlah seluruh

² Hasibuan. J. J dan Moedjiono. 1995. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004, hlm. 13

siswa yang ada di kelas tersebut. Maksudnya yaitu sekurang-kurangnya 65% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai 65.³

Gejala adanya anak didik yang kurang senang menerima pelajaran dari guru tidak harus terjadi. Disinilah diperlukan peranan guru, bagaimana upaya menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendorong anak didik untuk senang dan bergairah belajar. Oleh karena itu cara yang akurat mesti urgensi guru lakukan adalah mengembangkan variasi dalam mengajar, di sini guru dituntut tidak hanya menggunakan satu metode saja dalam mengajar tetapi dituntut lebih kreatif untuk mencapai tujuan. Hal ini diperlukan variasi gaya mengajar, dalam interaksi guru dengan anak didik.

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan menerapkan metode dan pendekatan pembelajaran yang partisipatif, guru yang berkualitas, lingkungan pendidikan yang kondusif, serta saran dan prasarana yang relevan dengan pencapaian tujuan pendidikan.⁴

Sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran yang efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, karakteristik pembelajaran dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah. Secara umum metode, strategi dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran berpusat pada pembelajar (*student centered*) lebih mampu memberdayakan pembelajaran.

Pembelajaran berpusat pada siswa adalah menekan kreatifitas belajar pada pembelajar. Oleh karena itu cara-cara belajar siswa aktif seperti *Active*

³ E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosda Karya, 2004, hlm. 99

⁴ Sumitro, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 21

knowledge sharing atau strategi pembelajaran aktif adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif.⁵ Dalam pembelajaran aktif, pembelajarlah yang mendominasi proses pembelajaran, siswa akan aktif menggunakan otaknya baik dalam mengemukakan ide atau mengaplikasikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Penulis strategi ini menyenangkan, memperkuat ingatan dan juga menghargai perbedaan individual karena beragam kecerdasan yang dimiliki. Di sini proses pembelajarannya menyenangkan tetapi lebih santai, bersemangat dan penuh gairah secara optimal.

Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengingatkan informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Hal ini karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Dalam pembelajaran aktif pembelajar tidak hanya mengandalkan otak, tetapi juga menggunakan fisiknya. Kenyataannya ini sesuai dengan kata-kata mutiara seorang filosof Cina, Konfusius. Apa yang saya dengar, saya lupa, apa yang saya lihat, saya ingat, apa yang saya lakukan, saya paham.⁶

Pemilihan dan penetapan langkah-langkah yang strategis dalam pembelajaran merupakan tugas wewenang dan tanggung jawab guru. Penyusunan langkah-langkah strategis ini dimaksudkan agar bahan pelajaran yang disajikan dapat diserap oleh siswa dengan memperhatikan kemampuan yang dimilikinya. Kemampuan siswa dalam mempelajari bahan pembelajaran

⁵ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: CTSD, 2004), hlm. 16

⁶ *Ibid.*, hlm. 53., hlm. 20

sangat beragam. Keberagaman ini disebabkan adanya perbedaan latar belakang siswa. Minimal ada tiga faktor yang berpengaruh pada kemampuannya, yaitu faktor psikologis, fisiologis dan kejiwaan.

Pelajaran aqidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasa cukup sulit dan tidak menarik bagi banyak siswa di madrasah. Hal ini berdampak buruk bagi keaktifan belajar siswa. Adanya bukti dari hasil evaluasi pelajaran aqidah akhlak tiap semester maupun ujian akhir masih sering di bawah standar mata pelajaran lain. Keadaan ini sungguh sangat memprihatinkan. Salah satu cara dalam mengatasi keadaan ini adalah dengan menerapkan strategi *active knowledge sharing* agar siswa mampu berperan secara aktif dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya untuk bisa menguasai pelajaran atau mencapai kompetensi mata pelajaran aqidah akhlak. Penerapan strategi *active knowledge sharing* yang dibina oleh guru di madrasah tersebut itulah yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini.

Faktor-faktor inilah yang menjadi dasar dalam memilih dan menetapkan langkah-langkah strategis dalam pembelajaran aqidah akhlak. Dengan adanya tuntutan agar siswa dapat memahami pembelajaran aqidah akhlak, ini menjadi perhatian bagi guru khususnya di MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Adapun judul dalam penelitian ini yaitu: "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* di Kelas III MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan."

Alasan yang mendorong Penulis untuk menulis judul tersebut adalah problematika sekarang yang berpengaruh terhadap pembelajaran agama islam yaitu adanya semacam mental yang cenderung mengesampingkan ajaran islam dan kebanyakan siswa tersebut kurang bisa memahami pembelajaran aqidah akhlak.

Dari uraian di atas menyebabkan output dari pembelajaran pendidikan agama islam yang dilaksanakan di lembaga pendidikan yang ada kurang menggembirakan serta lulusannya masih minim tentang pengetahuan aqidah akhlak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi *active knowledge sharing* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Apakah strategi *active knowledge sharing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas III pada mata pelajaran aqidah akhlak di MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?

Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami masalah yang ada di dalam skripsi ini, dan sekaligus menyatakan pandangan, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Upaya adalah usaha untuk mencapai suatu maksud, memecahkan

persoalan, mencari jalan keluar.⁷ Maksud usaha di sini adalah usaha untuk kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran, ide, material dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam pendidikan yang ada di sekolah atau madrasah.

2. Meningkatkan adalah menaikkan (derajat atau taraf, mempertinggi, memperhebat, dan sebagainya).⁸ Adapun yang dimaksud meningkatkan dalam judul ini adalah meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar.

3. Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

Sebenarnya pendekatan berbeda baik dengan strategi dan metode. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karenanya, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber dari pendekatan tertentu.⁹

Active knowledge sharing (saling tukar pengetahuan) merupakan salah satu strategi yang dapat membawa peserta didik untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik disamping untuk membentuk kerja sama tim. Strategi ini dapat dilakukan pada hampir semua mata pelajaran.¹⁰

4. Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

⁷ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi II, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h.1250

⁸ *Ibid*, h. 1109

⁹ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009) hlm. 6.

¹⁰ Hisyam Zaini, et.al., *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008) hlm. 22.

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Positif artinya baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan. Hal ini juga bermakna bahwa perubahan tersebut senantiasa merupakan penambahan, yakni diperolehnya sesuatu yang baru (seperti pemahaman dan keterampilan baru) yang lebih baik daripada apa yang telah ada sebelumnya. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan (misalnya, bayi yang bisa merangkak setelah bisa duduk), tetapi karena usaha siswa itu sendiri.⁷¹¹

Salah satu penilaian proses pembelajaran adalah melihat sejauhmana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal: (1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya; (2) terlibat dalam pemecahan masalah; (3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya; (4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah; (5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru; (6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil- hasil yang diperolehnya; (7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis; (8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.¹²

Dari paparan di atas dapat diambil makna bahwa meningkatkan keaktifan siswa belajar dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) hlm. 117.

¹² Rohani Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)

perubahan positif bagi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi *active knowledge sharing* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mengetahui apakah strategi *active knowledge sharing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas III pada mata pelajaran aqidah akhlak di MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai sumbangan informasi bagi MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan tentang strategi *active knowledge sharing* pada mata pelajaran aqidah akhlak.
- b. Sebagai acuan bagi MII Wiroditan dalam mengembangkan strategi pembelajaran aqidah akhlak.
- c. Menambah wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Siswa : diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar dan motivasi/minat belajar serta sikap kritis dan kreativitas siswa.
- b. Bagi Guru : diharapkan dapat membantu guru untuk melaksanakan

kurikulum dan kegiatan mengajar secara menarik, efektif, efisien, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai serta untuk meningkatkan profesionalisme guru.

- c. Bagi Sekolah : diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan kompetensi guru dalam pembelajaran melalui strategi *active knowledge sharing*.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut Hisyam Zaini, dalam buku “Strategi Pembelajaran Aktif”, *Active knowledge sharing* (saling tukar pengetahuan) merupakan salah satu strategi yang dapat membawa peserta didik untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik disamping untuk membentuk kerja sama tim. Strategi ini dapat dilakukan pada hampir semua mata pelajaran.¹³

Guru dituntut untuk mengembangkan kecakapan kognitif para siswa dalam memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya dan keyakinan-keyakinan terhadap pesan-pesan moral atau nilai yang terkandung dan menyatu dalam pengetahuannya. Seiring dengan upaya ini, guru diharapkan tak bosan-bosan melatih penggunaan *procedural knowledge* (pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu) yang relevan

¹³ Hisyam Zaini, et.al., *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008) hlm. 22.

dengan pengetahuan normative (*declarative knowledge*) yang ia ajarkan.¹⁴

2. Penelitian yang Relevan

Untuk mempermudah penyusunan skripsi, maka peneliti akan mendeskripsikan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya tersebut adalah:

Penelitian Achmad Fachruri yang berjudul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dengan Strategi Active Learning Tipe Active Knowledge Sharing di SMPN 31 Semarang Semester II Kelas VIII Tahun Ajaran 2009/2010*. Penelitian strategi ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran ini berjalan dengan baik, sebagaimana peningkatan hasil belajar yang terjadi pada penelitian dari siklus I sampai siklus 2 dapat dilihat rata-rata pada masing-masing siklus yaitu 69,84 meningkat menjadi 79,23 meningkat menjadi 89,93 dan peningkatan tersebut di atas Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70.¹⁵

Penelitian Nurlaila yang berjudul *Penerapan metode Active Knowledge Sharing dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits untuk meningkatkan minat dan partisipasi belajar siswa Kelas VII A MTs Wahid Hasyim Yogyakarta*. Hasil penelitian ini, adanya peningkatan minat dan partisipasi belajar siswa terlihat pada antusias siswa yang bersemangat dalam mengikuti pelajaran

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) hlm. 86.

¹⁵ Achmad Fachruri, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dengan Strategi Active Learning Tipe Active Knowledge Sharing di SMPN 31 Semarang Semester II Kelas VIII Tahun Ajaran 2009/2010", *Skripsi* (Surakarta: STAIN Surakarta, 2011), hlm. 6

dan berkompetisi, merespon dan memperhatikan penjelasan guru, bertanya bila mengalami kesulitan, menjaga ketenangan saat pelajaran berlangsung, menjawab pertanyaan dari guru, mau berdiskusi dengan baik, mau mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan mendengarkan hasil pengamatan dari kelompok lain. Secara keseluruhan peningkatan terjadi cukup baik, pada aspek minat siswa pada observasi awal sebelum tindakan memiliki nilai rata-rata 1,6 (rendah), kemudian pada siklus I 1,7 (sedang), siklus II sebesar 2,1 (sedang), siklus III sebesar 2,8 (tinggi). Sedangkan pada aspek partisipasi hasil observasi pra tindakan memiliki nilai rata-rata 1,5 (rendah), kemudian pada siklus I sebesar 1,7 (sedang), siklus II sebesar 2,5 (sedang), dan siklus III sebesar 2,7 (tinggi).¹⁶

Penelitian Zainal Abidin yang berjudul *Upaya Perbaikan Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan AKS (active knowledge sharing) Pada Siswa Kelas IV Semester II di MI Manggung Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2010/ 2011*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran IPS yang selama ini dilaksanakan secara konvensional dapat diperbaiki dengan AKS. Perbaikan dalam AKS mencakup perbaikan motivasi belajar siswa, perbaikan kemandirian siswa dalam belajar, perbaikan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar, perbaikan pembentukan kerja sama dalam belajar, dan perbaikan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. (2) Pembelajaran AKS terbukti efektif, yang terlihat dari tingginya aktivitas siswa dalam mengikuti proses

¹⁶ Nurlaila, "Penerapan metode Active Knowledge Sharing dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits untuk meningkatkan minat dan partisipasi belajar siswa Kelas VII A MTs Wahid Hasyim Yogyakarta", *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Yogyakarta, 2012), hlm. ix

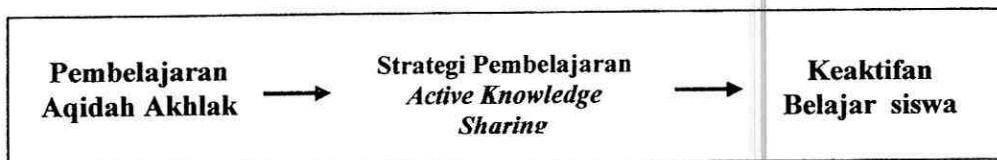
pembelajaran, tidak adanya siswa yang memiliki prestasi rendah akibat terjadi transformasi pengetahuan dan pengalaman dari dua arah yaitu dari siswa kepada siswa dan dari guru kepada siswa, serta tingginya peningkatan prestasi belajar siswa.¹⁷

3. Kerangka Berpikir

Banyak contoh yang membuktikan bahwa keaktifan belajar berpengaruh besar terhadap berkembangnya kecakapan psikomotor. Para siswa yang berprestasi baik (dalam arti yang luas dan ideal) dalam bidang pelajaran agama misalnya sudah tentu akan lebih rajin beribadah salat, puasa, dan mengaji.

Dia juga tidak akan segan-segan memberi pertolongan atau bantuan kepada orang yang memerlukan. Sebab, ia merasa memberi bantuan itu adalah kebajikan (afektif), sedangkan perasaan yang berkaitan dengan kebajikan tersebut berasal dari pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran agama yang ia terima dari gurunya (kognitif).

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar para siswanya merupakan hal yang sangat penting jika guru tersebut menginginkan siswanya aktif mengembangkan sendiri keterampilan ranah-ranah psikologis lainnya.



¹⁷ Zainal Abidin, "Upaya Perbaikan Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan AKS (*active knowledge sharing*) Pada Siswa Kelas IV Semester II di MI Manggung Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2010/ 2011", *Skripsi* (Semarang: IAIN WS Semarang, 2010) hlm. 6

Gambar 1 **Kerangka Pikiran Penelitian**

3. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang masih harus diuji secara empiris¹⁸. Menurut Sutrisno Hadi hipotesis adalah suatu dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, dia akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya, dan akan ditolak jika salah atau palsu, penolakan dan penerimaan hipotesis tergantung kepada hasil penyelidikan yang berupa fakta-fakta yang dikumpulkan.¹⁹ Jika hipotesis merupakan kesimpulan asal sehingga untuk mewujudkan kesimpulan akhir masih diperlukan adanya pengujian lewat penelitian.

Adapun hipotesis yang Penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bahwa melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keaktifan belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa Kelas III MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Penyusunan Skripsi

Secara garis besar Skripsi akan dibagi menjadi tiga bagian pokok dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

¹⁸ Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali, 2008, h. 75

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta : Andi Offset. 2007, h. 20

Bab II Landasan Teori tentang Strategi *Active Knowledge Sharing* dan Keaktifan Belajar. Bab ini terdiri dari dua sub bab, Sub bab pertama Strategi *Active Knowledge Sharing* terdiri dari: pengertian Strategi *Active Knowledge Sharing*, fungsi Strategi *Active Knowledge Sharing*, tujuan Strategi *Active Knowledge Sharing*, Langkah-langkah Metode *Active Knowledge Sharing*. Sub Bab Kedua, Keaktifan Belajar Siswa, terdiri dari: pengertian keaktifan belajar siswa, Jenis-jenis Keaktifan Belajar, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa.

Bab III Metode Penelitian, berisi Terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, pengumpulan data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab IV Deskripsi dan Analisis Data, berisi Deskripsi data persiklus, Analisis data per siklus dan Analisis data (Akhir).

Bab V Penutup, berisi simpulan dari hasil penelitian, saran dan kata penutup

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi *active knowledge sharing* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, melalui penelitian tindakan kelas, pada satu kelas, yaitu kelas III MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan pada bulan Januari-Februari 2014, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Pertanyaan berupa soal uraian, (b) Guru meminta peserta didik untuk menjawab berbagai pertanyaan dengan sebaik-baiknya yang mereka bisa, (c) Guru meminta semua peserta didik untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. Guru menekankan pada peserta didik untuk saling membantu, d. Guru meminta peserta didik untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Kemudian guru memeriksa jawaban mereka. Pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh peserta didik, diulas dan dijawab oleh guru bersama peserta didik. Kemudian jawaban-jawaban yang muncul digunakan sebagai jembatan untuk mengenalkan topik-topik yang penting di kelas.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa di kelas III MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan melalui strategi *active knowledge sharing*, pada pra siklus diperoleh skor rata-rata 1,40 dengan kriteria kurang, pada siklus I diperoleh skor rata-rata 2,40 dalam kriteria sedang, pada siklus II diperoleh skor rata-rata 2,70 dalam kriteria baik, dan pada Siklus III diperoleh skor rata-rata 3,70 dalam kriteria sangat baik sehingga mengalami peningkatan sebesar 1,00 pada pra siklus ke siklus I, 0,30 pada siklus I ke siklus II, dan 1,00 pada siklus II ke Siklus III, Peningkatan terjadi karena siswa sudah memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh, sudah dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan rekomendasi / saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru:

- a. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, hendaknya dengan menerapkan strategi *active knowledge sharing* dan dalam penyampaian materi harus mempersiapkan RPP dan bahan mengajar.
- b. Guru sebagai central figur, hendaknya dapat berperan sebagaimana mestinya. Dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik.

2. Kepala Sekolah.

- a. Agar proses belajar mengajar menjadi lancar, maka hendaknya lebih ditingkatkan sarana dan prasarana dalam hal alat peraga atau media

pembelajaran yang dapat membantu proses dan mempermudah siswa dalam materi pelajaran.

- b. Begitu juga dalam hal perpustakaan, hendaknya buku-buku yang ada dilengkapi dengan menambah koleksi kepustakaan yang bersifat keagamaan, dengan tujuan diharapkan anak dapat menambah pengetahuan agamanya, serta lebih memfungsikan perpustakaan sebagai referensi belajar siswa.

3. Kepada Siswa

Siswa agar terus meningkatkan prestasi hasil belajar agar mendapatkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan, dengan cara menambah pengetahuan melalui bahan kepustakaan dan kegiatan kreatifitas dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

4. Kepada Orang Tua

Orang tua harus mendukung program belajar yang telah diprogramkan oleh sekolah dengan cara ikut aktif melalui komite sekolah, dan juga memantau perkembangan hasil prestasi yang dicapai oleh anak, sehingga terwujud komunikasi aktif antara pihak orang tua, komite dan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. 10 thed, Alabeta. Bandung.
- Azami, Muhammad Mustafa. 1996, *Metodologi Kritik Hadits*, 2 th ed. Pustaka Hidayah, Bandung.
- Azwar, Saifudin, 1998. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, 4th ed, Rineka Cipta.
- Hakim, Lukman. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. 2th ed, CV Wacana Prima, Bandung.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hardini, Isriani dan Dwi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*, 1th ed. Familia, Yogyakarta.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Salemba Humanika, Jakarta.
- Ihsan, Hamdani dan Fuad Ihsan. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*, 2th ed, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*, 2 th ed, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Marno dan Idris. 2010. *Strategi dan Metode Pengajaran*, Ar ruzz Media, Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*, 1th ed, Gama Media, Yogyakarta.
- Sangaji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 1th ed. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. 4 th ed, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 4 th ed, Alfabeta, Bandung.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*, 1 th ed. Ar Ruzz Media, Yogyakarta
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, 1 th ed, Teras, Yogyakarta.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran*, PT Bumi Aksara, 3 th ed, Jakarta
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Pustaka Insan Madani, Yogyakarta.

LAMPIRAN

**LEMBAR KEAKTIFAN SISWA
TERHADAP PEMBELAJARAN PRA-SIKLUS, SIKLUS I / II / III**

Nama Siswa :

Mata Pelajaran :

Hari,tanggal :

Nomor Absen : 1

Kelas/Semester : III/2

Petunjuk

1. Pada lembar keaktifan siswa ini terdapat 6 pernyataan keaktifan siswa.
2. Berilah tanda *check list* (v) pada kolom performance keaktifan siswa sesuai dengan keadaan sesungguhnya.
3. Terima kasih.

No	PERNYATAAN	PERFORMANCE KEAKTIFAN SISWA			
		1	2	3	4
1	Keaktifan dalam melaksanakan tugas				
2	Partisipasi dalam kelompok				
3	Memanfaatkan sumber/media				
4	Bertanya kepada guru atau teman lain				
5	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
6	Membantu siswa lain yang mengalami kesulitan				
Jumlah Skor					
Skor rata-rata					

Keterangan :

Performane keaktifan siswa

- Kurang = 1
- Sedang = 2
- Baik = 3
- Sangat Baik = 4

Tabel
Skala Performnce Keaktifan Belajar Siswa

Skala	Performance
1	Kurang
2	Sedang
3	Baik
4	Sangat Baik

Dengan indikator:

Tabel
Indikator Keaktifan Belajar Siswa

No.	Aspek Keaktifan Belajar Siswa
1	Keaktifan dalam melaksanakan tugas
2	Partisipasi dalam kelompok
3	Memanfaatkan sumber/media
4	Bertanya kepada guru atau teman lain
5	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru
6	Membantu siswa lain yang mengalami kesulitan

dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan : X = Rata-rata Keaktifan Belajar Siswa

x = Jumlah nilai yang diperoleh

n = Jumlah aspek

Dengan kriteria : 1 – 1,49 : Kurang

1,50 – 2,49 : Sedang

2,50 – 3,24 : Baik

3,25 – 4,00 : Sangat baik.²

¹ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1995, h. 186.

² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, h. 245.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I**

Nama Sekolah : MII Wiroditan Bojong
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : III / 1
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 Kali pertemuan)
Pelaksanaan : 15 Januari 2014

A. Standar Kompetensi

3. Membiasakan akhlak terpuji

B. Kompetensi Dasar

3.1 Membiasakan sifat kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjelaskan tentang arti sifat kasih sayang dan taat
- Siswa dapat menyebutkan contoh sikap kasih sayang, dan taat kepada orang tua dan keluarga, guru dan teman
- Siswa dapat menyebutkan tentang ciri-ciri orang yang kasih sayang, dan taat

📖 Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

📖 Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Arti dari sikap kasih sayang, dan taat

E. Metode Pembelajaran

- Strategi *Active Knowledge Sharing*
- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan awal : Apersepsi :	10 menit

	Memberikan pertanyaan seputar akhlak terpuji Motivasi : memberikan informasi tentang akhlak terpuji		
2	Kegiatan inti : Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca literatur tentang akhlak terpuji▪ Bertanya jawab tentang akhlak terpuji Elaborasi <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan akhlak terpuji▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya Konfirmasi <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran		60 Menit
3	Kegiatan akhir : <ul style="list-style-type: none">▪ Tanya jawab tentang akhlak terpuji▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan		10 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran :

1. Buku paket
2. Perilaku teman
3. TTS
4. Pemodelan siswa
5. Perilaku diri sendiri dan teman
6. LKS

H. Penilaian

1. Prosedur Penelitian

- a. Tes Awal: Ada pada apersepsi
- b. Tes dalam Proses: ada dalam kegiatan inti
- b. Tes Akhir: dalam evaluasi

2. Bentuk Tes

1. Tes Lisan
2. Tes tertulis

3. Jenis Tes

Pilihan Ganda

4. Alat Evaluasi

Soal

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D sebagai jawaban yang benar !

1. Akhlak mahmudah adalah akhlak yang ...
a . tercela
b. ternoda
c. terpuji
d. terhina
2. Sikap tidak sombong disebut juga ...
a. tinggi hati
b. rendah hati
c. Rendah diri
d. sombong
3. Orang yang mudah bergaul, suka membantu dan halus budi bahasanya adalah orang yang
a. ikhlas
b. rendah hati
c. Santun
d. boros
4. Intan senang bersedekah kepada orang miskin, sikap Intan ini adalah contoh ..
a. Rendah hati
b. Dermawan
c. Ikhlas
d. kikir
5. Sikap memberi dengan tulus tanpa mengharap imbalan disebut juga ...
a. dermaawan
b.santun
c. Ikhlas
d. boros
6. Termasuk ciri-ciri orang yang rendah hati adalah ...
a. suka memandang rendah orang lain
b. selalumenghormati orang lain
c. selalu membanggakan diri
d. selalu menghina orang lain
7. Yang bukan termasuk ciri-ciri orang yang santun adalah ...
a. sabar
b. suka membantu
c.bersikap bersombong
d. tidak peduli kepada orang lain
8. Kita harus bersikap santun di ...
a. masjid
b. sekolah
c. mana saja
d. keluarga
9. Yang bukan keuntungan bersifat dermawan adalah
a. dijauhi manusia
b. hartanya menjadi berkah
c.dekat dengan Allah SWT
d. Hartanya dilipatgandakan oleh Allah SWT
10. Orang yang berakhlak terpuji akan ... Allah.
a. dibenci
b. dikutuk
c. diadzab
d. disayang

Jawaban

1. A
2. B
3. C
4. B
5. C
6. B
7. C
8. C
9. A
10. D

5. Skor

a = 10

NA = Jumlah jawaban benar x 10



Pekalongan, 2014
Guru Mapel Aqidah Akhlak Kelas III

ISTIQOMAH

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II**

Nama Sekolah : MII Wiroditan Bojong
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : III / 1
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 Kali pertemuan)
Pelaksanaan : 22 Januaari 2014

A. Standar Kompetensi

3. Membiasakan akhlak terpuji

B. Komepetensi Dasar

3.2 Membiasakan berakhlak baik terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail a.s

C. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjelaskan tentang birul walidain
- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri orang yang memiliki sifat birrul walidain melalui kerja berpasangan
- Siswa dapat menghafal do'a untuk kedua orang tua
- Siswa dapat menjelaskan adab kepada orang tua ketika masih hidup, ketika sedang sakit, dan ketika sudah meninggal dunia
- Siswa dapat mengambil hikmah dari kisah Nabi Ismail

📖 Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

📖 Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Arti birul walidain
- Ciri-ciri birrul walidain
- Adab kepada orang tua ketika masih hidup, sedang sakit dan setelah meninggal dunia
- Akibat tidak berbakti kepada kedua orang tua
- Ahlak terpuji kepada orang tua
- Kisah Nabi Ismail a.s

E. Metode Pembelajaran

- Strategi *Active Knowledge Sharing*
- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan awal : Apersepsi : Memberikan pertanyaan seputar akhlak terpuji Motivasi : memberikan informasi tentang akhlak terpuji	10 menit
2	Kegiatan inti : Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca literatur tentang akhlak terpuji▪ Bertanya jawab tentang akhlak terpuji Elaborasi <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan akhlak terpuji▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya Konfirmasi <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran	60 Menit
3	Kegiatan akhir : <ul style="list-style-type: none">▪ Tanya jawab tentang akhlak terpuji▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan	10 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran :

1. Buku paket
2. Pengalaman siswa
3. Prilakun siswa
4. VCD tentang kisah Nabi
5. Buku cerita
6. LKS

H. Penilaian

1. Prosedur Penelitian

- a. Tes Awal: Ada pada apersepsi
- b. Tes dalam Proses: ada dalam kegiatan inti
- b. Tes Akhir: dalam evaluasi

2. Bentuk Tes

1. Tes Lisan
2. Tes tertulis

3. Jenis Tes

Pilihan Ganda

4. Alat Evaluasi

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D sebagai jawaban yang benar !

1. Orang tua kandung adalah ...
 - a. Nenek dan Kakek
 - b. Paman dan Bibi
 - c. Adik dan kakak
 - d. Ibu dan Ayah
2. Berbuat baik kepada kedua orang tua adalah ...
 - a. terpuji
 - b. terbaik
 - c. tercela
 - d. terburuk
3. Allah SWT melarang hambanya berkata ... kepada orang tua
 - a. lemah lembut
 - b. sopan
 - c. santun
 - d. kasar
4. berkata kasar kepada orang tua termasuk akhlak ...
 - a. terburuk
 - b. terpuji
 - c. tercela
 - d. terbaik
5. kepada orang tua, kita harus selalu berkata ...
 - a. khianat
 - b. bohong
 - c. dusta
 - d. jujur
6. Apabila kita malas belajar kita akan ... orang tua kita.
 - a. membahagiakan
 - b. menyenangkan
 - c. mengecewakan
 - d. mencintai
7. Salah satu perbuatan yang akan menyakiti orang tua kita adalah ...
 - a. membantu mereka di rumah
 - b. merapihkan kamar tidur sendiri
 - c. mendapat prestasi di sekolah
 - d. malas sekolah dan belajar

8. Salah satu perbuatan yang akan membahagiakan orang tua kita adalah ...
- a. berkelahi dengan teman
 - b. mencontek ketika mengerjakan ulangan
 - c. mendapat prestasi di sekolah
 - d. malas sekolah dan belajar
9. Nabi yang terkenal berakhlak mulia kepada kedua orang tua yaitu :
- a. Ismail, AS
 - b. Khidir, AS
 - c. Musa, AS
 - d. Isa, AS
10. Salah satu perilaku Nabi Ismail. AS yang patut kita teladani adalah ...
- a. Suka menggerutu
 - b. membentak orang tua
 - c. Tidak mau mendengarkan nasihat
 - d. taat kepada Allah SWT dan kedua ortu

Jawaban

- 1. D
- 2. A
- 3. D
- 4. C
- 5. D
- 6. C
- 7. D
- 8. C
- 9. A
- 10. D

5. Skor

$$a = 10$$

$$NA = \text{Jumlah jawaban benar} \times 10$$



Pekalongan, 2014
Guru Mapel Aqidah Akhlak Kelas III

ISTIQOMAH

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS III**

Nama Sekolah : MII Wiroditan Bojong
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : III / 1
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 Kali pertemuan)
Pelaksanaan : 29 Januari 2014

A. Standar Kompetensi

3. Membiasakan akhlak terpuji

B. Kompetensi Dasar

3.2 Membiasakan berakhlak baik terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail a.s

C. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjelaskan tentang birul walidain
- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri orang yang memiliki sifat birrul walidain melalui kerja berpasangan
- Siswa dapat menghafal do'a untuk kedua orang tua
- Siswa dapat menjelaskan adab kepada orang tua ketika masih hidup, ketika sedang sakit, dan ketika sudah meninggal dunia
- Siswa dapat mengambil hikmah dari kisah Nabi Ismail

📖 Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

📖 Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Arti birul walidain
- Ciri-ciri birrul walidain
- Adab kepada orang tua ketika masih hidup, sedang sakit dan setelah meninggal dunia
- Akibat tidak berbakti kepada kedua orang tua
- Ahlak terpuji kepada orang tua
- Kisah Nabi Ismail a.s

E. Metode Pembelajaran

- Strategi *Active Knowledge Sharing*
- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan awal : Apersepsi : Memberikan pertanyaan seputar akhlak terpuji Motivasi : memberikan informasi tentang akhlak terpuji	10 menit
2	Kegiatan inti : Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca literatur tentang akhlak terpuji▪ Bertanya jawab tentang akhlak terpuji Elaborasi <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan akhlak terpuji▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya Konfirmasi <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran	60 Menit
3	Kegiatan akhir : <ul style="list-style-type: none">▪ Tanya jawab tentang akhlak terpuji▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan	10 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran :

1. Buku paket
2. Pengalaman siswa
3. Prilaku siswa
4. VCD tentang kisah Nabi
5. Buku cerita
6. LKS

H. Penilaian

1. Prosedur Penelitian

- a. Tes Awal: Ada pada apersepsi
- b. Tes dalam Proses: ada dalam kegiatan inti
- b. Tes Akhir: dalam evaluasi

2. Bentuk Tes

- 1. Tes Lisan
- 2. Tes tertulis

3. Jenis Tes

Pilihan Ganda

4. Alat Evaluasi

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D sebagai jawaban yang benar !

- 1. Orang tua kandung adalah ...
 - a. Nenek dan Kakek
 - b. Paman dan Bibi
 - c. Adik dan kakak
 - d. Ibu dan Ayah
- 2. Berbuat baik kepada kedua orang tua adalah ...
 - a. terpuji
 - b. terbaik
 - c. tercela
 - d. terburuk
- 3. Allah SWT melarang hambanya berkata ... kepada orang tua
 - a. lemah lembut
 - b. sopan
 - c. santun
 - d. kasar
- 4. berkata kasar kepada orang tua termasuk akhlak ...
 - a. terburuk
 - b. terpuji
 - c. tercela
 - d. terbaik
- 5. kepada orang tua, kita harus selalu berkata ...
 - a. khianat
 - b. bohong
 - c. dusta
 - d. jujur
- 6. Apabila kita malas belajar kita akan ... orang tua kita.
 - a. membahagiakan
 - b. menyenangkan
 - c. mengecewakan
 - d. mencintai
- 7. Salah satu perbuatan yang akan menyakiti orang tua kita adalah ...
 - a. membantu mereka di rumah
 - b. merapihkan kamar tidur sendiri
 - c. mendapat prestasi di sekolah
 - d. malas sekolah dan belajar
- 8. Salah satu perbuatan yang akan membahagiakan orang tua kita adalah ...

- a. berkelahi dengan teman
 - b. mencontek ketika mengerjakan ulangan
 - c. mendapat prestasi di sekolah
 - d. malas sekolah dan belajar
9. Nabi yang terkenal berakhlak mulia kepada kedua orang tua yaitu :
- a. Ismail, AS
 - b. Khidir, AS
 - c. Musa, AS
 - d. Isa, AS
10. Salah satu perilaku Nabi Ismail. AS yang patut kita teladani adalah ...
- a. Suka menggerutu
 - b. membentak orang tua
 - c. Tidak mau mendengarkan nasihat
 - d. taat kepada Allah SWT dan kedua ortu

Jawaban

1. D
2. A
3. D
4. C
5. D
6. C
7. D
8. C
9. A
10. D

5. Skor

$$a = 10$$

$$NA = \text{Jumlah jawaban benar} \times 10$$



Pekalongan, 2014
Guru Mapel Aqidah Akhlak Kelas III

ISTIQOMAH